

## MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT DESA HUTAPUNGKUT JULU PADA BIDANG EKONOMI, SOSIAL, DAN PENDIDIKAN MELALUI KULIAH KERJA LAPANGAN

<sup>1</sup>Jureid, <sup>2</sup>Muhlisah Lubis, <sup>3</sup>Siti Kholijah

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal

<sup>3</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal

[jureid@stain-madina.ac.id](mailto:jureid@stain-madina.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat berbasis KKL merupakan kewajiban yang sudah tertuang dalam kurikulum perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan Desa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memenuhi tugas pengabdian KKL mahasiswa bersama DPL dan Tim pengabdian berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia masyarakat Desa Hutapungkut Julu dalam bidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Mitra utama pengabdian adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN Mandailing Natal dan Masyarakat Desa Hutapungkut Julu Kecamatan Kotanopan. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pendampingan masyarakat selama satu bulan. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Hutapungkut Julu berhasil dilakukan dengan hasil terealisasinya program pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek sesuai dengan program yaitu meningkatkan sumber daya manusia di bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Pengabdian yang terlaksana secara signifikan membentuk karakter building para peserta KKL dan adanya sikap kerjasama antar peserta KKL dan masyarakat yang bisa saling bersinergi dan saling menguntungkan. Selain itu, program pengabdian berbasis KKL dapat meningkatkan kepedulian dan empati terhadap sesama dan timbulnya motivasi untuk tetap menjadi bagian dari pembangunan Desa Hutapungkut Julu untuk masa depan desa.

**Kata Kunci** : *Sumber Daya Manusia, KKL, Masyarakat Desa, Program Kerja*

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, asalkan tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat tersebut. Perguruan Tinggi memiliki program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara khusus oleh dosen, mahasiswa, dan atau dosen bersama mahasiswa.

Pengabdian masyarakat bersama dosen salah satunya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan atau pada kampus lain disebut KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen sebagai pembimbing lapangan (supervisor) baik dalam bentuk latihan keterampilan, penambahan wawasan dalam rangka penguasaan kompetensi sesuai dengan program studi yang terkait. Kuliah Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilan mahasiswa terhadap suatu disiplin ilmu, mata kuliah, dan kompetensi program studi. Kuliah praktik merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. KKL dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tujuan pokok dari KKL adalah memberikan sumbangsih

dari berbagai hal sesuai keilmuan untuk memajukan suatu desa tempat KKL.

KKL adalah bagian sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa pada daerah atau desa dan hidup di tengah tengah masyarakat untuk mendampingi masyarakat dalam upaya memanfaatkan sumber daya yang ada dalam waktu tertentu (Haryani & Hidayat, 2020). KKL Mahasiswa STAIN Mandailing Natal adalah kewajiban yang dilaksanakan pada semester VI, dengan sasaran meningkatkan awarness atau kesadaran masyarakat dengan berpartisipasi aktif mengembangkan produktifitas sumber daya sesuai fasilitas yang ada. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKL ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Juli Hingga 24 Agustus 2021 di Desa Hutapungkut Julu Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis KKL STAIN Mandailing Natal dengan program pendampingan masyarakat baik pada aspek ekonomi, sosial, pendidikan agama, kesehatan maupun ekonomi secara perpadu. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa dalam pengabdian memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi

permasalahan yang berada di lapangan. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yaitu siswa-siswi sekolah yang ada di kampung tersebut yang tidak bisa belajar karena kondisi Covid-19 yang membatasi aktivitas belajar langsung, meliputi Madrasah, SD, SMP, dan SMA.

### **Kedaaan Geografis Desa Pengabdian dan Kondisi Masyarakat**

Tempat pengabdian Desa Hutapungktu Julu adalah desa yang berada di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Dengan Luas wilayah Desa Hutapungktu Julu adalah +1.308,77 Ha. Desa ini beriklim Hujan dan panas. Penduduk Desa Hutapungktu Julu berjumlah kurang 652 KK, laki-laki berjumlah 1.312 orang, perempuan 1.224 orang

Pada umumnya masyarakat di Desa Huta Pungktu Julu berprofesi sebagai petani baik di sawah, perkebunan karet, kayu manis, dan tambang emas. Hal ini disebabkan karena letak geografis yang hanya sesuai dengan wilayah pertanian dan sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer.

Pendidikan secara garis besar tergolong cukup baik karena kebanyakan pemudanya berasal dari lulusan SMA sederajat, dan ada sebagian lain yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, Seluruh Masyarakat desa Hutapungktu Julu adalah Muslim.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, baik pengamatan langsung maupun melalui musyawarah dengan masyarakat khususnya pemuda-pemudi yang telah kami lakukan pada minggu pertama, maka tim pengabdian dapat mengidentifikasi masalah dengan kondisi Desa Hutapungktu Julu sebagai berikut:

Pertama dalam bidang agama Desa Hutapungktu Julu bisa dikatakan masih bagus karena di desa ini masih banyak orang khatib yang masih mampu menjalankan tugasnya dengan baik karena secara umum masyarakat di desa ini adalah banyak lulusan dari Pesantren yang berada di sekitaran Kabupaten Mandailing Natal. Namun demikian, ada sedikit kekurangan dalam perencanaan yaitu para pemuka agama tidak terorganisir dengan dalam menjalankan tugas-tugas sebagai khatib. Sering didapat khatib selalu orang yang sama, padahal banyak pemuda alumni pesantren yang mampu dan kompeten dalam berbagai bidang ilmu agama.

Kedua, dalam bidang pendidikan Para Orang Tua di Desa Huta Pungktu Julu secara

umum sudah menyadari akan pentingnya pendidikan kepada anak-anak mereka sebagai upaya untuk mempersiapkan bekal anaknya dimasa yang akan datang, dimana rata-rata penduduknya adalah lulusan tingkat SLTA dan sebagian lainnya melanjutkan pendidikannya ke tingkat Perguruan Tinggi. Namun karena kondisi pandemic covid 19 saat ini, membuat kegiatan proses belajar mengajar kurang maksimal dan tidak fokus.

Ketiga, dalam hal pelayanan kepada masyarakat ada beberapa kendala yang kami temui di lapangan antara lain adalah Kesibukan para orang tua dalam mencari nafkah, sehingga masyarakat jarang di rumah waktu siang hari.

Keempat, dalam hal lingkungan dan kesehatan ada beberapa masalah yang mesti dibenahi seperti pembuangan limbah rumah tangga yang tidak terencana di tepi sungai, ini diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih. Terlebih lagi karna tak adanya petugas kebersihan yang mengangkut sampah di desa tersebut.

Kelima, dalam bidang kepemudaan, olahraga dan kesenian kami menemukan masalah kurangnya persatuan di antara remaja laki-laki setempat sehingga persatuan naposo bulung tidak berjalan dengan baik namun karna adanya Club Borala Fc persatuan remaja dalam keolahragaan dapat terbentuk dengan baik.

Keenam, dalam bidang ekonomi, desa ini berada pada posisi semangat dan motivasi yang kurang dalam mengembangkan usaha terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan bersama. Desa ini tidak memiliki bumdes atau sejenisnya yang dapat dikelola untuk kesejahteraan bersama.

Sebagaimana kajian permasalahan di atas, dapat kita sajikan isu-isu atau kajian penelitian yang lain yang dapat menjadi pendukung penelitian ini yaitu, pertama penelitian yang dilakukan oleh (Dwimawati et al., 2019) mengatakan bahwa Program KKL yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia masyarakat desa Gunung Menyan Semua program dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama antar peserta KKN dengan masyarakat Kp. Kananga.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Priyatna & ., 2020) dengan Judul Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Panca Karsa Melalui Kkn Terintegritas Universitas Ibn Khaldun Bogor Tahun 2019 mengatakan bahwa Pelaksanaan KKN dimulai dari 7 Agustus sampai

dengan 5 September 2019 di Desa Cibeber II Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Program KKN kelompok 7 dan 8 di Des Cibeber II merupakan program yang lebih menekankan kepada peningkatan kualitas sumber daya. Kegiatan Fisik Kelompok 7 & 8 yaitu Pemberian dan pemasangan papan nama bangunan, renovasi masjid dan madrasah diniyah, pengadaan perlengkapan masjid dan Madrasah Diniyah, dan kegiatan non fisik kelompok 7 & 8 antara lain Penyuluhan kesehatan (PHBS, Seks Education, Tensi, Cek Gula darah, Asam urat, tinggi badan dan berat badan) Kegiatan baca tulis hitung (Calistung) Belajar megajar disekolah, pengembangan UKM, pelaksanaan kegiatan madrasah, Seminar Ekonomi dan Hukum, Workshop Pendidikan, Lomba 17 Agustus, dan acara perpisahan KKN.

Pengabdian oleh (Ginjar & Gustiawati, 2020) mengatakan bahwa Tujuan dari KKN adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi program pembangunan melalui peningkatan kesadaran, kontribusi, eksistensi, dan kualitas hidup masyarakat dalam pelaksanaan program-program pembangunan. Adapun kegiatan KKN dimulai dengan tahap survei dan observasi ke tempat sasaran, pendekatan sasaran program, realisasi program dan berakhir dengan evaluasi kegiatan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus 2019 sampai dengan 6 September 2019 di Desa Banyu Asih Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Program KKN Kelompok 47-48 ini melaksanakan program kerja dengan lebih menekankan kepada kualitas sumber daya. Kegiatan fisik kelompok 47-48 yaitu pembuatan penerangan jalan di kampung Cijambe Desa Banyu Asih. Dan kegiatan non fisik kelompok 47-48 antara lain Bimbel (bahasa inggris, matematika, bahasa arab, iqro), mengajar di instansi, seminar hukum, membuat Label merk untuk UMKM, database keuangan UMKM, membuat sample produk, gerakan menabung sejak dini, PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), bank sampah, Parenting Guru PAUD, lomba 17 Agustus, pentas seni dan acara perpisahan KKN.

Pengabdian oleh (Lasmini et al., 2019) mengatakan Hasil pelaksanaan program KKN-PPM Tahun 2018 yang diikuti sebanyak 30 orang mahasiswa yang ditempatkan di tiga desa, yaitu Desa Wani I, Desa Wani Lumbumpetigo dan Desa Wanit III telah melaksanakan program yang meliputi program wajib yaitu sistem pertanian terpadu dan berkelanjutan melalui sistem integrasi

tanaman dan ternak berbasis zero waste farming system serta program pilihan berupa bina lingkungan, kegiatan sosial, olah raga, seni, dan budaya. Program integrasi tanaman dan ternak berbasis zero waste farming system telah mengembangkan pupuk organik dan penanaman hijauan pakan serta budidaya tanaman sayuran melalui konsep RPL.

Pengabdian yang berjudul Membudayakan Hidup Sehat Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Dusun Mendang III, Jambu Dan Jrakeh Kecamatan, Tanjungsari, Gunung Kidul oleh (Suryani et al., 2019) Metode pelaksanaan program KKN tahun 2018 inimeliputi : pendidikan masyarakat, difusi teknologi dan Program. Dampak yang didapat dari hasil kegiatan ini adalah 1). Bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), 2). Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan PHBS, 3). Masyarakat dapat menerapkan langsung PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian oleh (Amelia, 2020) mengatakan bahwa Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh 99,33% masyarakat setuju bahwa pemberdayaan masyarakat diperlukan dalam menyukseskan kegiatan KKN-PPM Desa Penagan. Keaktifan, sikap, pengetahuan dan keterampilan masyarakat masing-masing mengalami kenaikan sebesar 13,93%, 0,59%, 6% dan 17,48% setelah program KKN-PPM terselesaikan. Artinya, pelaksanaan program KKN-PPM berpengaruh terhadap peningkatan sumber daya manusia di Desa Penagan. Harapannya kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat, pengetahuan mengenai potensi lokal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Penagan secara maksimal. Kata Kunci: Desa Penagan; KKN-PPM; sumber daya manusia; potensi lokal.

Selain itu juga Pengabdian oleh (. & Nurmayasari, 2020) menjelaskan tujuan diadakannya KKN yaitu untuk memajukan desa tersebut dengan mengubah pola pikir serta pemahaman-pemahaman dimasyarakat agar mau merubah menjadi lebih baik bisa melalui bidang ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan dan pemberdayaan lainnya. Mahasiswa KKN UIKA yang tergabung dari setiap fakultas dan beberapa jurusan bisa membantu masyarakat dengan kemampuannya sesuai dengan bidang yang dimilikinya masing-masing. Pelaksanaan KKN

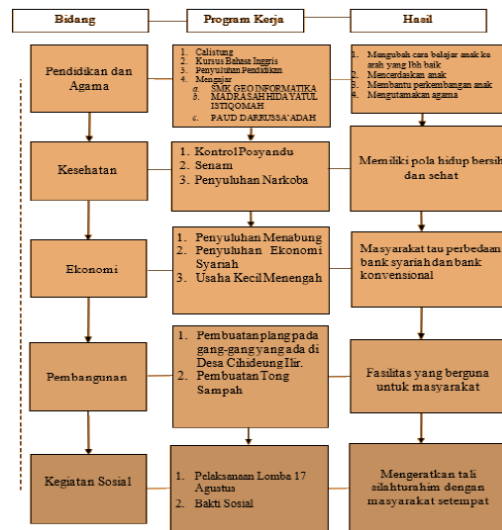
Tematik Terintegrasi dimulai dari tanggal 06 Agustus 2019 sampai dengan 05 September 2019 kurang lebih satu bulan di Desa Sadeng Kolot Gg H. Kasim RT 02 dan RT 05 RW 08 Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Program KKN kelompok 33 & 34 di Desa Sadeng Kolot merupakan program-program yang lebih mengarahkan kepada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa Kegiatan yang menunjang peningkatan tersebut yaitu seperti Seminar Pendidikan Islam yang ditujukan kepada guru-guru, workshop media pembelajaran berbasis teknologi, pelatihan wirausaha, pemanfaatan barang-barang bekas, penyuluhan Kesehatan, dan revitalisasi sarana desa.

Dari berbagai pengabdian yang relevan di atas dapat dinyatakan bahwa betapa penting peran pengabdian berbasis KKN/KKL dilaksanakan diberbagai desa termasuk di Hutapungktu Julu Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal.

**METODE PENGABDIAN**

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok program KKL yang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat kampus.
2. Sosialisasi terhadap pengurus desa dan tokoh masyarakat dengan pengenalan wilayah, dan mencari tahu pola dan sistem dalam masyarakat dari segi adat, bahasa, pola pikir, agama, dan kehidupan sehari hari masyarakat.
3. Penyusunan program sesuai bidang. Program dibuat dari hasil wawancara dengan, tokoh masyarakat, warga desa dan para pemuda desa. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan sesi tanya jawab sesuai sasaran. Adapun narasumbernya adalah bapak kepala desa beserta jajarannya, struktur pemerintahan warga: RW, RT, Sekdes, tokoh agama setempat, karang taruna, tokoh masyarakat.
4. Sosialisasi dengan survey lapangan untuk melihat langsung lokasi sasaran atau kegiatan yang dilaksanakan di lokasi sasaran sehingga mendapat informasi sejelas-jelasnya.
5. Pelaksanaan KKL sesuai program dan hasil.



Gambar 1. Alur Pengabdian

**Jadwal Pelaksanaan**

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Rencana kegiatan				
2	Sosialisasi rencana kegiatan				
3	Mengajar PAUD				
4	Mengajar Madrasah				
5	Mengajar Pemuda-pemudi Geo Informatika				
6	Pengajian Ibu-ibu				
7	Calistung Anak anak				
8	Kursus Bahasa Inggris				
9	Senam				
10	Lomba 17-an Desa Hutapungktu Julu				
11	Lomba 17-an PAUD				
12	Lomba 17-an geo informatika				
13	Kontrol Posyandu				
14	Penyuluhan Pendidikan				
15	Penyuluhan Ekonomi Syariah				
16	Penyuluhan Pentingnya Menabung				
17	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkoba				
18	Pembuatan dan Pemasangan Plang dan Tong sampah				
19	Usaha Kecil Menengah				
20	Bakti Sosial dan Santunan anak yatim				

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dipaparkan dalam tabel 1 jadwal kegiatan. Nampak bahwa pengabdian dilakukan dengan laur tersebut. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat dikatakan program pengabdian

masyarakat berbasis KKL dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah bahwa kegiatan Calistung, kursus, penyuluhan pendidikan dan mengajar telah mengubah cara belajar anak ke arah yang lebih baik, lebih pandai menggunakan gadget di masa pandemi, mencerdaskan anak-anak di lingkungan sekitar karena kursus yang dioptimalkan, membantu perkembangan anak, dan mengutamakan agama.

Kegiatan yang dilaksanakan seperti kontrol posyandu, senam dan penyuluhan narkoba telah menimbulkan pola pikir yang lebih baik dan memiliki pola hidup bersih dan sehat. Masyarakat bersama pemuda berkomitmen menjaga generasi dari pengaruh narkoba.

Kegiatan penyuluhan menabung menyadarkan masyarakat bahwa menabung itu sangat penting bagi masa depan dan meleak perbankan. Mereka berusaha tidak lagi menyimpan uang di rumah atau celengan akan tetapi segera membuka rekening untuk menabung. Penyuluhan ekonomi syariah menyadarkan masyarakat yang tidak tahu perbedaan dengan ekonomi konvensional menjadi faham dan mengerti perbedaannya, termasuk pola transaksi bank syariah dan bank konvensional.

Pembuatan plang pada gang pada desa Hutapungkut Julu dan pembuatan tong sampah telah menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih dan asri. Apa yang dibuat telah menjadi fasilitas yang berguna bagi masyarakat. Plang merek juga menjadi motivasi dan pengingat bagi masyarakat untuk berbuat lebih baik sesuai ajakan pada plang.

Pelaksanaan lomba 17 Agustus menjadi motivasi bagi masyarakat dan generasi muda desa untuk lebih giat lagi belajar dan bekerja, menyadarkan betapa pentingnya menjaga kemerdekaan yang sudah ada saat ini. Bakti sosial menumbuhkan dan mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat setempat.



Gambar 2. Kegiatan-kegiatan yang terealisasi pada pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana diharapkan dapat menjadi nilai dan semangat yang berkelanjutan bagi masyarakat Hutapungkut Julu, terutama dalam hal mengembangkan ekonomi dan budaya masyarakat desa.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Hutapungkut Julu berhasil dilakukan dengan hasil terealisasinya program pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek sesuai dengan program yaitu meningkatkan sumber daya manusia di bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Pengabdian yang terlaksana secara

signifikan membentuk karakter building para peserta KKL dan adanya sikap kerjasama antar peserta KKL dan masyarakat yang bisa saling bersinergi dan saling menguntungkan. Selain itu, program pengabdian berbasis KKL dapat meningkatkan kepedulian dan empati terhadap sesama dan timbulnya motivasi untuk tetap menjadi bagian dari pembangunan Desa Hutapungkut Julu untuk masa depan desa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- . M., & Nurmayasari, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Berkualitas Di Desa Sadeng Kolot. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.736>
- Amelia, R. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan (KKN-PPM) Desa Penagan Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1). <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.66>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Ginanjari, R., & Gustiawati, S. (2020). Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Di Desa Banyuasih. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i3.680>
- Haryani, T. N., & Hidayat, B. M. R. (2020). Kuliah Kerja Nyata Covid-19 sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Abdidas*, 1(4). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.52>
- Lasmini, S. A., Tarsono, T., & Edy, N. (2019). Kkn-Ppm Penerapan Sistem Usaha Tani Terpadu Dan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Berbasis Zero Waste Farming System. *Jurnal Abditani*, 2(1). <https://doi.org/10.31970/abditani.v1i0.14>
- Priyatna, O. S., & . Z. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Panca Karsa Melalui Kkn Terintegritas Universitas Ibn Khaldun Bogor Tahun 2019. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i1.557>
- Suryani, D., Nurdjanah, E. P., Yogatama, Y., & Jumadil, M. (2019). Membudayakan Hidup Sehat Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Dusun Mendang Iii, Jambu Dan Jrasah Kecamatan, Tanjungsari, Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.486>